

ABSTRAK

AGNA NAYLA RAVDANIA: Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Abdani Kp. Selakopi Des/Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal bahwa terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, menceritakan pengalamannya, mengungkapkan keinginan dan perasaannya dalam bentuk verbal maupun nonverbal di Kelompok B RA Al-Abdani Kp. Selakopi Des/Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat. Hal ini dapat terlihat dari komunikasi yang digunakan sehari-hari di sekolah. Sebagian anak merasa kesulitan dalam mengungkapkan ide, keinginan, pendapat, ataupun pengalamannya di depan audiens.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di Kelompok B RA Al-Abdani dengan menggunakan metode *show and tell* (kelas eksperimen), 2) kemampuan bahasa anak usia dini di Kelompok B RA Al-Abdani dengan menggunakan metode bercerita (kelas kontrol), dan 3) perbandingan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini antara menggunakan metode *show and tell* dengan metode bercerita di Kelompok B RA Al-Abdani Kp. Selakopi Des/Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat.

Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, perasaan ide, dan informasi kepada orang lain. Keterampilan berbahasa ekspresif ini tidak hanya mencakup kemampuan verbal, tetapi juga ekspresi melalui tindakan, mimik wajah, dan nada suara. Metode *show and tell* menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif, karena memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Responden pada penelitian ini berjumlah 24 anak, 14 anak kelas B sebagai kelas eksperimen dan 10 anak kelas B sebagai kelas kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini sebelum diberi *treatment* menggunakan metode *show and tell* diperoleh nilai rata-rata 59 dengan kriteria kurang dan setelah diberikan *treatment* menggunakan metode *show and tell* diperoleh nilai rata-rata 82 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini sebelum diberi *treatment* menggunakan metode bercerita diperoleh nilai rata-rata 49 dengan kriteria gagal dan setelah diberikan *treatment* metode bercerita diperoleh nilai rata-rata 64 dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,867 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,074. dengan demikian, $t_{hitung} = 3,867 > t_{tabel} = 2,074$ dan dapat diinterpretasikan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbandingan metode *show and tell* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di Kelompok B RA Al-Abdani Kp. Selakopi Des/Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat.